

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBESARAN SAPI
POTONG DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
(Studi Kasus di Peternakan Bapak H. Ibrahim Baiman)**

Oleh
NOVIANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBESARAN SAPI
POTONG DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
(Studi Kasus di Peternakan Bapak H. Ibrahim Baiman)**

Oleh
Noviani

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Khoirunnas Anfauhum Linnas (Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia.)”(HR. Thabrani dan Daruqutni)

“Nurut, Manut, Tutuk”

***Dengan rahmat Allah SWT skripsi ini
kupersembahkan kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang Bapak Tubani dan Ibu Sukailin yang selalu dengan ihklas hati memberikan dukungannya baik berupa do'a dan materi untuk anaknya.***
- ❖ Keluarga besarku yang selalu menyayangiku dan memberikan semangat untukku.***
- ❖ Teman-teman seperjuanganku angkatan 2017.***
- ❖ Seseorang yang nanti akan menjadi jodohku.***
- ❖ Almamaterku.***

RINGKASAN

NOVIANI. Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh dari usaha pembesaran sapi potong dan kendala yang dihadapi dalam usaha pembesaran sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim pada bulan Februari 2022 sampai dengan April 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus untuk metode penarikan contoh digunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan cara *editing, coding, dan tabulating*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif-kuantitatif dan deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh peternak sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim adalah sebesar Rp78.378.167 dalam satu kali periode produksi. Kendala yang dialami oleh peternak sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yaitu pada pembelian bibit sapi yang harus mencari bibit sapi di luar kota, pembelian pakan sapi di kota terdekat, dan belumnya melakukan pemberian karpet lantai pada kandang sehingga terkadang melukai bagian badan dari sapi potong.

SUMMARY

NOVIANI. Analysis of Cattle Breeds Raising Business Income in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to determine the amount of income obtained from the cattle breeds enlargement business and the obstacles faced in the cattle breeds enlargement business in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency. This research was carried out in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency from February 2022 to April 2022. The research method used was a case study method for the sampling method used purposive sampling. The data collection method used in this study was interviews with pre-determined sources using a questionnaire that had been prepared in advance. The data processing method used is by using editing, coding, and tabulating. The data analysis used in this research is descriptive-quantitative and descriptive-qualitative. The results of the study show that the income received by cattle breeds farmers in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency is Rp. 78.378.167 in one production period. Constraints experienced by beef cattle breeders in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency, namely the purchase of cattle breeders who have to look for cattle breeds outside the city, purchasing cattle feed in the nearest city, and previously giving floor carpets in the cage so that sometimes they injure body parts. from beef cattle.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBESARAN SAPI
POTONG DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN
RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
Noviani
412017088

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Yulliah Peroza, S.P., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan,

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M. Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviani
Tempat, tanggal lahir : Sumber Rahayu, 22 November 1998
NIM : 412017088
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Agustus 2022


(Noviani)

METERAI TEMPEL
29BAJX960031597

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping (Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si dan Yulliah Peroza, S.P., M.Si), yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 17 Agustus 2022

Peneliti,

RIWAYAT HIDUP

NOVIANI, dilahirkan di Desa Sumber Rahayu 22 November 1998 merupakan puteri kedua dari dua bersaudara dari Bapak Tubani dan Ibu Sukailin.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 01 Sumber Rahayu, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP PGRI Sugih Waras Trans, Sekolah Menengah Umum Tahun 2016 di MA Sabilul Huda Kencana Mulia. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Tania Selatan Kebun Burnai Timur. Pada bulan Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke-55 di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Gambaran umum usaha pembesaran sapi potong	30
4.1.2 Identitas narasumber	31
4.1.3 Pendapatan Yang Diperoleh Dari Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	31
4.1.4 Kendala Yang Dihadapi Dalam Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	34
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Pendapatan Yang Diperoleh Dari Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	36
4.1.2 Kendala Yang Dihadapi Dalam Usaha Pembesaran Sapi Potong Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	38

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Populasi Ternak Sapi Potong di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020	3
2. Kajian Terhadap Penelitian Yang Sejenis.....	11
3. Jumlah Biaya Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	32
4. Jumlah Penerimaan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	33
5. Jumlah Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim....	21
2. Foto Bersama Dengan Pemilik Peternakan Sapi Potong	51
3. Penampakan Kandang Sapi Potong	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	44
2. Identitas Narasumber dan Keluarga.....	45
3. Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usah Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	46
4. Rincian Biaya Variabel pada Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	47
5. Jumlah Penerimaan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	48
6. Jumlah Pendapatan Usaha Pembesaran Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim	49
7. Hasil Wawancara Pemilik Peternakan Sapi Potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	50
8. Dokumentasi penelitian.....	51
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	52

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang bertujuan untuk mencapai suatu kondisi peternakan yang tangguh, yang dicirikan dengan kemampuan yang mensejahterahkan para petani peternak dan kemampuannya dalam mendorong pertumbuhan sektor terkait secara keseluruhannya. Pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja, serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan (Sundari, dan Triatmaja, 2009).

Peternakan yang tangguh memerlukan kerja keras, keuletan dan kemauan yang kuat dari peternak itu sendiri agar mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan yang ingin dicapai akan memacu motivasi peternak untuk terus berusaha memelihara ternak sapi secara terus menerus dan bahkan bisa menjadi mata pencaharian utama. Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan berat badan ternak dan tambahan pendapatan keluarga. Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional, maka dalam menuju sasaran tersebut pelaksanaan pembangunan peternakan harus mampu menyentuh langsung peternak. Pembangunan yang mampu menyentuh langsung peternak adalah pembangunan yang mampu meningkatkan pendapatan peternak (Sundari, dan Triatmaja, 2009).

Sapi adalah jenis binatang menyusui (mamalia) pemakan rumput (herbivora). Sapi sangat banyak manfaatnya, kita bisa mendapatkan susu, daging, kulit, dan lainnya dari binatang sapi. Sapi dipelihara terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Hasil sampingan, seperti kulit, jeroan, dan tanduknya juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Di sejumlah tempat, sapi juga dipakai sebagai penggerak alat transportasi, pengolahan lahan tanam (bajak), dan alat industri lain (seperti peremas tebu).

Daging Sapi mengandung energi sebesar 207 kilokalori, protein 18,8 gram, karbohidrat 0 gram, lemak 14 gram, kalsium 11 miligram, fosfor 170 miligram, dan zat besi 3 miligram. Selain itu di dalam daging sapi juga terkandung vitamin A sebanyak 30 IU, vitamin B1 0,08 miligram. Susu sapi adalah bahan makanan maupun minuman yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Susu Sapi mengandung energi sebesar 61 kilokalori, protein 3,2 gram, karbohidrat 4,3 gram, lemak 3,5 gram, kalsium 143 miligram, fosfor 60 miligram, dan zat besi 2 miligram. Selain itu di dalam Susu Sapi juga terkandung vitamin A sebanyak 130 IU, vitamin B1 0,03 miligram dan vitamin C 1 miligram (Abidin, 2002).

Perkembangan usaha sapi potong di Sumatera Selatan melahirkan berbagai inovasi yang pada prinsipnya ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan pertambahan berat badan harian (PBBH) sapi potong yang digemukkan. PBBH yang tinggi akan mempercepat waktu pemeliharaan, sehingga sapi dapat dijual lebih cepat dan menguntungkan. Inovasi yang diberikan biasanya memanipulasi pakan. Tidak sedikit macam suplemen yang ditawarkan, produk tersebut dipercaya mampu meningkatkan laju pertumbuhan berat badan. Salah satu usaha peningkatan pengadaan sapi baik dalam kuantitas maupun kualitasnya adalah dengan pemeliharaan sapi secara intensif (*feet lot*). Pada sistem ini sapi jantan di pelihara di kandang tertentu, tidak dipekerjakan tetapi hanya diberi makan dengan nilai nutrisi yang optimal untuk menaikkan berat badan dan kesehatan sapi yang maksimal. Dengan sistem ini sapi bobotnya lebih mantap, daging yang dihasilkan akan lebih lunak walaupun kandungan lemaknya menjadi sedikit lebih tebal, kualitas dagingnya sangat baik dan harga jualnya pun tinggi Abidin (2002).

Sistem pemeliharaan konvensional/tradisional peternak hanya memberikan pakan seadanya biasanya jerami dan kadang-kadang rumput tanpa pemberian konsentrat dan suplemen lainnya yang sifatnya dapat mempercepat pertumbuhan, lama pemeliharaan 1 sampai 2 tahun. Produksi dari suatu ternak adalah hasil interaksi antara genetik dan faktor lingkungan seperti iklim, nutrisi, penyakit dan praktek manajemen. Keterbatasan produksi ditentukan oleh pakan yang buruk, ketidakseimbangan pakan, penyakit endemic dan paratuberculosis. Selain

pengaruh langsung terdapat interaksi diantara factor-faktor tersebut (Tomazsekwa,1993).

Perkembangan usaha peternakan ini merupakan hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan adanya sebuah manajemen pengelolaan usaha peternakan yang tepat, baik disisi teknis maupun dalam manajemen pemasarannya (Tomazsekwa,1993). Adapun perkembangan populasi ternak sapi potong di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2018-2020 dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan populasi ternak sapi potong di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2020.

Kabupaten/Kota	Populasi Ternak (Ekor)					
	Sapi Perah			Sapi Potong		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	-	-	-	8.546	7.479	8.500
Ogan Komering Ilir	-	-	-	33.832	34.867	36.765
Muara Enim	-	-	-	14.977	15.424	15.887
Lahat	-	-	-	11.382	13.933	9.420
Musi Rawas	39	31	35	27.289	24.820	25.350
Musi Banyuasin	-	-	-	33.561	34.063	35.766
Banyuasin	15	15	15	38.026	37.835	37.975
OKU Selatan	-	-	-	13.955	14.061	14.000
OKU Timur	-	-	-	68.995	69.517	73.594
Ogan Ilir	-	-	-	19.470	20.151	20.353
Empat Lawang	-	-	-	10.081	6.805	10.081
Pali	9	-	-	1.165	4.193	4.277
Musi Rawas Utara	-	-	-	2.923	1.942	2.062
Palembang	2	-	-	4.111	4.338	4.381
Prabumulih	-	-	-	1.735	1.678	1.728
Pagar Alam	3	10	7	2.996	3.140	3.391
Lubuk Linggau	-	-	-	1.670	1.097	1.285
Sumatera Selatan	68	56	57	294.714	295.343	424.815

Sumber: dinas peternakan provinsi sumatera selatan tahun 2021

Pada Tabel 1 dapat dilihat di Kabupaten Muara Enim sapi potong mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa

pengembangan usaha peternakan sapi potong di daerah ini cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi ternak sapi potong dari tahun 2012 mencapai 597 ekor hingga mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun 2016 mencapai 719 ekor. Perkembangan usaha peternakan ini merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan adanya sebuah manajemen pengelolaan usaha peternakan yang tepat, baik disisi teknis maupun dalam manajemen pemasarannya.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kawasan yang memperlihatkan pembangunan peternakan sapi potong tersebut. Pengelolaan usaha peternakan semakin menunjukkan peningkatan baik dilakukan secara tradisional (umbaran) maupun dikelola secara intensif seperti usaha penggemukan. Hal ini secara akumulatif menyebabkan pertambahan jumlah populasi sapi potong di Kabupaten Muara Enim yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut adalah populasi ternak kabupaten di Sumatera Selatan. Pertambahan jumlah populasi sapi potong yang cukup signifikan pada tahun 2018 yang terjadi di Kabupaten Muara Enim yaitu berjumlah 14.977 ekor dan pada tahun 2020 menjadi 15.887 ekor sapi potong. (BPS Sumsel,2020). Kecamatan Rambang adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Muara Enim dengan jumlah peternak sapi potong dan jumlah kepemilikan ternak sapi potong yang dimiliki oleh petani peternak disana cukup tinggi, namun karena usaha ini hanya dikelola secara tradisional sehingga untuk mengetahui biaya keuntungan atau pendapatan yang diperoleh atau diterima serta biaya yang telah dikeluarkan untuk usaha tersebut tidak dapat diketahui secara jelas.

Desa Sumber Rahayu adalah suatu desa yang berada di kecamatan Rambang kabupaten Muara Enim yang berpotensi dan berbasis pertanian dan peternakan, dari kedua sektor tersebut yang menunjang perekonomian masyarakat di desa Sumber Rahayu. Tidak semua masyarakat berprofesi sebagai petani dan peternak namun sebagian besarnya memiliki ternak serta bertani sebagai petani, karena tidak begitu sulit jika memadukan keduanya, sebab dari kedua usaha itu berkesinambungan atau disebut dengan sistem integrasi. Sebagai contoh berternak sapi dengan sistem penggemukan ataupun mengembangbiakannya. Peternakan

mereka selalu memanfaatkan limbah dari hasil pertanian dan begitu pula untuk sektor pertanian mereka biasa memanfaatkan limbah dari peternakan. Peternak di daerah ini lebih suka membeli bahan pakan yang berupa limbah pertanian (jerami padi) secara borongan. Bahkan pada peternakan sapi dengan pakan yang lebih baik, peternak bahkan menggunakan dedak padi sebagai bahan konsentrat. Cara beternak seperti yang disebutkan di atas tentu saja memerlukan biaya yang lebih besar serta dengan menggembalakan atau mencarikan rumput. Penambahan biaya untuk pembelian bahan pakan tersebut belum diketahui berapa jumlahnya. Sampai saat ini belum pernah dilakukan penghitungan keuangan usaha ternak mereka secara rinci sehingga banyak peternak yang tidak mengetahui seberapa besar keuntungan usaha mereka atau apakah usaha ternak sapi mereka layak untuk diusahakan.

Bapak H. Ibrahim Baiman merupakan satu-satunya peternak yang ada di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang yang melakukan usaha pembesaran sapi potong mulai tahun 2015. Jenis sapi yang ditenakkan antara lain adalah jenis sapi ipat, limousine dan Simmental. Umur sapi yang mulai dibesarkan di peternakannya adalah 1-1,5 tahun. Usaha pembesaran sapi potong bapak H. Ibrahim Baiman masih menggunakan sistem tradisional dan menggunakan pakan berupa ampas kedelai, dedak dan rumput gajah. Bibit sapi yang dibesarkan adalah sapi pejantan yang sering dicari oleh para pembeli baik dari penjual daging ataupun untuk kurban.

Dari latar belakang tersebut dapat diketahui apakah usaha peternakan sapi potong yang dilakukan di Kecamatan Rambang tepatnya di Desa Sumber Rahayu milik Bapak H. Ibrahim Baiman layak atau tidak untuk dijalankan, yang nantinya diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai pedoman bagi peternak sapi untuk perkembangan dan pengembangan usaha ternak sapi potong. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang untuk Mengetahui Pendapatan Peternak Sapi Potong. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBESARAN SAPI POTONG DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM (Studi Kasus di Peternakan Bapak H. Ibrahim Baiman)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha pembesaran sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam usaha pembesaran sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dibentuklah tujuan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha pembesaran sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam usaha pembesaran sapi potong di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan sapi potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Daniel, M, 2002. pengantar ekonomi pertanian untuk perencanaan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Dirjen Peternakan. 2006. *Implementasi Program menuju Swasembada daging 2010. Strategi dan kendala*. Makalah disampaikan pada seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner. Pengembangan peternakan.
- Fikar, S. Dan Ruhyadi, D. 2010. *Beternak Dan Bisnis Sapi Potong*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kariyasa, K. 2005. *Sistem Integrasi Tanaman Ternak Dalam Perspektif Reorientasi Kebijakan Subsidi Pupuk dan Peningkatan Pendapatan Petani*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian.
- Rianto, E dan Purbowati, E. 2009. *Panduan lengkap sapi potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat, dan Harianto, B. 2012. *3 jurus sukses mengemukakan sapi potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Santosa, U. 2002. *Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2005. *Sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2006. *Sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudarmono, A.S. 2008. *Sapi potong*. Penerbit Penebar Sawadaya, Bogor.
- Sundari, A.S. Rejeki dan H. Triatmaja. 2009. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Sistem Pemeliharaan Intensif dan Konvensional*. skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.

- Tomaszeska, M.I.M. Mustika, A. Djajanegara. S. Gardiner dan T.R. Wiradarya. 1993. *Produksi Ternak Kambing & Domba di Indonesia*. Sebelas Maret Press, Surakarta.
- Widiyaningrum, P. 2005. *Motivasi Keikutsertaan Peternak Sapi Potong Pada Sistem Kandang Komunal*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Nono. N, 2007. *Beternak Sapi*. PT. Citra Aji Pratama. Yogyakarta. Parakkasi. A, 1998. *Ilmu Nutrisi dan makanan Ternak Ruminan*. UI Press, Jakarta.
- Pranowo. 2002. *Ekonomi Kerakyatan (Sebuah Pemberdayaan Rakyat Kecil)*. Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi UCY, Yogyakarta.
- Prastawa. N. 2001. *Peternakan Sapi dengan Sistem Kandang Satu Atap dan Kesehatan Lingkungan Permukiman (Studi Kasus Desa Madurejo, Prambanan, Sleman)*. Jurusan Ilmu Sosiatri APMD, Yogyakarta.
- Purnama. Y, 2011. *Penggemukan Sapi Potong Hari Per hari*. Bogor Swadaya, Yogyakarta. Prawirokusumo,
- Suharto. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. UGM, Yogyakarta.
- Samad. S, 1991. *Ternak Potong dan Kerja. Yasaguna*. Jakarta.
- Santoso. Khalid, Warsito, Agus Andoko. 2012. *Bisnis Penggemukan Sapi*. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta Selatan.
- Stewart. R, 1991. *Perencanaan dan Strategi Pemasaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soeharjo dan Patong D. 1978. *Analisis Usaha Tani*. Lembaga Pengabdian Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*. Rajawali, Jakarta.
- Sugeng. Y. B. 2003. *Sapi Potong. Penebar Swadaya*, Jakarta.